

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi kesehatan keuangan, *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan kurun waktu penelitian 2013-2017. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor transportasi. Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian hipotesis sehingga mendapatkan kesimpulan hasil hipotesis sebagai berikut :

1. Variabel kondisi kesehatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. H1 diterima, yang artinya semakin baik kondisi keuangan dari suatu perusahaan maka semakin kecil perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*. Kondisi kesehatan keuangan merupakan tingkatan sejauh mana perusahaan telah melaksanakan kegiatan oprasional secara optimal. Kondisi keuangan dari suatu perusahaan dapat digambarkan dari rasio keuangan yang dapat memberikan indikasi apakah perusahaan tersebut dalam kondisi baik (sehat) atau dalam kondisi buruk (sakit).

Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. H<sub>2</sub> ditolak, Meskipun kondisi hutang perusahaan tinggi, perusahaan memiliki kinerja yang selalu baik dan meningkatkan laba setiap tahunnya,

maka auditor akan mempertimbangkan dampak kinerja perusahaan sehingga kondisi hutang perusahaan yang tinggi bukan menjadi dasar auditor memberikan opini audit *going concern*. Perusahaan lebih mementingkan dana tersebut untuk digunakan kegiatan operasional perusahaannya terlebih dahulu agar proses produktifitas perusahaan efektif sehingga perusahaan tersebut akan menghasilkan laba yang semakin tinggi, hal ini tidak akan membuat auditor ragu maka perusahaan terhindar dari opini audit *going concern*

2. Variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.  $H_3$  ditolak, yang artinya perusahaan yang mendapatkan pertumbuhan laba negatif belum tentu juga mendapatkan opini audit *going concern*, hal ini dikarenakan seorang auditor melihat lebih jauh selain sisi pertumbuhan penjualan perusahaan negatif namun saldo laba dan saldo ekuitas perusahaan masih bisa mendukung sehingga auditor berkeyakinan bahwa perusahaan tersebut dapat mempertahankan usahanya.
3. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.  $H_4$  ditolak, hal ini disebabkan karena pada saat auditor melakukan analisis keuangan suatu perusahaan, banyak hal yang harus dipertimbangkan oleh auditor untuk memberikan suatu opini audit. Hal yang dipertimbangkan oleh auditor bukan hanya didasarkan pada tingkat *return on asset* saja, tetapi auditor menilai laporan keuangan perusahaan berdasarkan pos-pos yang terdapat dilaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha untuk merancang dan mengembangkan penelitian ini sedemikian rupa namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang masih harus dibenahi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Terdapat 9 perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dan laporan auditor independennya selama lima tahun berturut-turut dengan lengkap sehingga peneliti harus mengeliminasi data tersebut dari sampel penelitian sebanyak 50 data.
2. Variabel lainnya menjelaskan pengaruh dari variabel dependen opini audit *going concern* sebesar 71,9%.

## 5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode penelitian menjadi lebih dari lima tahun dan memperluas sampel perusahaan tidak hanya sektor jasa transportasi melainkan seluruh jenis industri sebagai objek penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen selain kondisi kesehatan keuangan, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas yaitu seperti *opinion shopping*, *sustainability reporting*, dan *audit tenure*.

## DAFTAR RUJUKAN

- (IAI), I. A. (2011). *PSA No. 30 SA Seksi 341 Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardiani, N., DP, E. N., & Azlina. (2012). Pengaruh Audit *Tenure*, *Disclosure*, Ukuran KAP, *Debt Default*, *Opinion Shopping*, Dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ekonomi*, Vol. 20 No. 4.
- Arif fandita Nuri M, S. (2012). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Faktor Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *E-Journal Accounting*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-13.
- Danang Anugrah, A. S. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *JRAK*.
- Dewayanto, T. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdiri di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi* , Vol 6 No.1.
- Enggar Nursasi, E. M. (2015). Pengaruh Audit *Tenure*, *Opinion Shopping*, *Leverage* Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Perbankan Dan Pembiayaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *JIBEKA Volume 9 Nomor 1*, 37 - 43.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* . Bandung : Alfabeta.
- Feri Setiawan, B. S. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 3*.
- Gudono. (2012). *Teori Organisasi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (Edisi Revisi 2011). *Teori Akuntansi* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academi Publishing Services .

- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, I. A. (2011). *Standar Profesionalisme Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Irwansyah, B. O. (t.thn.). Pengaruh Faktor Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Pengungkapan Opini Audit Going Concern. 2015.
- José Luis Gallizo, R. S. (2016). An analysis of determinants of going concern audit opinion: Evidence from Spain stock exchange. *ISSN*, 1-16..
- Januarti, M. D. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opini Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* , Volume 8 - No.1.
- Kadhafi, M. (2015). Effect of Debt Default, Audit Quality and Acceptance of Audit Opinion Going Concern in Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange. *E-ISSN: 2225-8329, P-ISSN: 2308-0337*, Vol. 5, No.1 pp. 80-91.
- Monica Krissindiastuti, N. K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *ISSN: 2303-1018*, Vol. 14.1 Januari 2016: 451-481.
- Muhammad Ainun Yaqin, M. M. (2015). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Opini Audit Going Concern. *ISSN: 2302-8556*, 500-514.
- Nurmala Ahmar, S., dkk (2016). *Modul Statistika 2*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Nor Hidayanti, P. A. (2016). Pengaruh Kualitas Auditor, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset Dan Size Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *JRAK* .
- Putra, H. S. (2015). *Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk Eksekutif Perusahaan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada, Jakarta.
- Putri Ragillia Susanto, S. Z. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan,Debt Default Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Reviu Akuntansi ISSN: 2088-0685* , Vol.5 No. 2.
- Sofyan, H. S. (2015). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Suriani Ginting, L. S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Volume 4, Nomor 02*.